



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Arkeologi Islam dan Terapan	SPI-510317	MKKK	T=2	P=0	5	November 2022
	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. Prodi	
	 Gaya Mentari, M. Hum		 Gaya Mentari, M. Hum		 Arum Puspitasari, MA	
Capaian Pembelajaran	A. CPL Prodi yang Dibebankan pada MK					
	CPL-1 (S-13)	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;				
	CPL-2 (P-11)	Menguasai metodologi arkeologis dan penggunaan data arkeologis untuk historiografi sejarah Indonesia;				
	CPL-3 (KU-1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;				
	CPL-4 (KK-1)	Mampu memahami manfaat ilmu arkeologi dalam bidang sejarah secara kontekstual dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;				
	B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menjadi pribadi yang terampil dalam melakukan kegiatan pemetaan budaya dan sejarah di masyarakat; (CPL 1)				
	CPMK1	Mampu mengidentifikasi persoalan kesejarahan; (CPL 1)				
	CPMK2	Menguasai pengetahuan yang berhubungan dengan objek-objek cagar budaya untuk pengembangan sejarah; (CPL 2)				
	CPMK3	Menjadi sumber daya manusia yang terampil dalam melakukan kegiatan survey dan observasi cagar budaya yang				

	7. Pemanfaatan objek arkeologis dalam menguatkan historiografi di Bengkulu, Indonesia, hingga Dunia
Pustaka	Referensi Utama 1. C Renfrew, P Bahn. (2013). <i>Archaeology: The Key Concept</i>. Taylor & Francis. 2. C Renfrew, P Bahn. (2007). <i>Archaeology Essentials: Theories, Methods, and Practice</i>. New York: Themes & Hudson. 3. Nurkidam A, Hasmiah Herawaty. (2019). <i>Arkeologi sebagai Suatu Pengantar</i>. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center. 4. Tjandrasasmita, Uka. (2009). <i>Arkeologi Islam Nusantara</i>. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 5. Wilson, Budd. (1975). <i>The Nature and Scope of Archaeological Observation</i> in Northeast Historical Archaeology, Volume 4, 1974 Symposium on Industrial Archaeology. Paterson. 6. Willey, Gordon R, Philip Phillips. (2001). <i>Method and Theory in American Archaeology</i>. Books.google.com. Referensi Pendukung: 1. Munandar, Agus Aris. (2015). “Artefak di Ruang Geografi: Kajian Artefak dalam Geografi Sejarah” dalam <i>Jurnal Sejarah dan Budaya</i>. 2. Kaharudin, Hendri. A. F. (2019). “Kelahiran Arkeologi Indonesia di Ilmu Sosial dan Perkembangannya ke Ilmu Alam” dalam <i>Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah</i>, 3 (1), 2019. 3. Mentari, Gaya. “Kajian Arkeologis terhadap Jembatan Peninggalan Masa Kolonial di Desa Lebong Tandai, Kecamatan Napal Putih, Kabupaten Bengkulu Utara” dalam <i>Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi</i>. Vol. 11. Issue 2, Halaman 140-152. 4. Mentari, Gaya. “Analisis Pemahaman Pengunjung terhadap Koleksi Arkeologi di Museum Negeri Bengkulu” dalam <i>Kaganga: Historical and Cultural Heritage Journal</i>. Vol. 1, Issue 1, Halaman 1-12. 5. Mentari, Gaya. “Kearifan Lokal pada Perwujudan Tahagata di Candi Borobudur” dalam <i>Titian: Jurnal Ilmu Humaniora</i>. Vol. 5, Issue 1. Hal. 59-78.
Dosen Pengampu	Gaya Mentari, M. Hum

Mata kuliah Syarat	Antropologi
-------------------------------	-------------

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode pembelajaran: Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Nilai Tugas %
		Indikator	Kriteria dan teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(6)	(7)
1	Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan tentang konsep serta teori ruang lingkup studi arkeologi, khususnya arkeologi sejarah	a. Ketepatan menjelaskan pengertian <i>arkeologi</i> secara etimologi dan terminologi b. Ketepatan menjelaskan pengertian <i>arkeologi</i> menurut para ahli c. Ketepatan menjelaskan ruang lingkup	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis, keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Non Tes: - Merangkum materi kuliah - Kuis	Metode: Ceramah dan Self Directed Learning [PB: 1x(2x50")] Tugas 1 Menyusun ringkasan dalam bentuk <i>essay</i> tentang Pengertian arkeologi dan ruang lingkup arkeologi [PT+KM:(1+1)x(2x60")] Output: <i>Essay</i>	Harus temu muka - <i>Offline</i>	Konsep dan teori arkeologi dan ruang lingkup arkeologi. Sumber: C Renfrew, P Bahn. (2013). <i>Archaeology: The Key Concept</i> . Taylor & Francis.	5

		kajian arkeologi					
2, 3	Sub-CPMK 2 Mampu menjelaskan Sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu arkeologi	a. Ketepatan menjelaskan sejarah pertumbuhan dan perkembangan arkeologi	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis, serta keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Non Tes: Rangkuman materi sejarah perkembangan arkeologi	Metode: Praktek Mandiri (Small Grup Discussion) [PB: 2x(3x50")] Tugas 2 Menyusun ringkasan dalam bentuk <i>essay</i> tentang sejarah perkembangan arkeologi [PT+KM:(1+1)x(2x60")] [PB: 2x(3x50")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu arkeologi Sumber: Sumber: Nurkidam A, Hasmiah Herawaty. (2019). <i>Arkeologi sebagai Suatu Pengantar</i> . Kaharudin, Hendri. A. F. (2019). "Kelahiran Arkeologi Indonesia di Ilmu Sosial dan Perkembangan	5

						nya ke Ilmu Alam”	
4, 5	Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis data arkeologi: Artefak, ekofak, fitur, bangunan, dan situs. (C2, A3)	a. Ketepatan Membedakan jenis data arkeologis b. Ketepatan menjelaskan bentuk-bentuk jenis data arkeologis c. Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis data arkeologis yang berhubungan dengan periode Islam di Indonesia	Kriteria : Kemampuan presentasi, ketepatan mengidentifikasi dan menganalisis Keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Tes Lisan: Mengklasifikasikan jenis data arkeologis dengan alasan rasional yang tepat.	Diskusi: <i>Small Group Discussion</i> [PB: 1x(2x50”)] Tugas 3 Menyusun identifikasi data arkeologi dalam bentuk <i>essay</i> tentang jenis data arkeologis. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)] [PB: 1x(2x50”)] Tugas 4 Mengelompokkan jenis data arkeologis dengan berkoordinasi bersama BPK Wilayah VII Provinsi Bengkulu [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Artefak, ekofak, fitur, bangunan, dan situs. Sumber: 1)Tjandrasasmita, Uka. (2009). <i>Arkeologi Islam Nusantara</i> 2)C Renfrew, P Bahn. (2007). <i>Archaeology Essentials: Theories, Methods, and Practice</i> . 3)Mentari, Gaya. “Kajian Arkeologis terhadap Jembatan Peninggalan	5

						Masa Kolonial di Desa Lebong Tandai, Kecamatan Napal Putih, Kabupaten Bengkulu Utara” dalam <i>Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi.</i> 4) Mentari, Gaya. “Analisis Pemahaman Pengunjung terhadap Koleksi Arkeologi di Museum Negeri Bengkulu” dalam <i>Kaganga: Historical and Cultural</i>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<i>Heritage Journal.</i>	
6, 7	Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan jenis-jenis situs bersejarah (C2, A3)	a. Ketepatan dalam menyebutkan ciri jenis situs bersejarah b. Ketepatan menjelaskan contoh-contoh situs di Indonesia yang berhubungan dengan situs pemukiman, situs Perindustrian, situs keagamaan (religi), situs perkotaan.	Kriteria: Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis keaktifan kelas dalam diskusi;	Diskusi: Self Directed Learning [PB: 1x(2x50")] Metode: PJBL [PB: 1x(2x50")] Tugas 5 Menganalisa artefak, ekofak, dan fitur yang terdapat di situs arkeologis. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Jenis-jenis situs bersejarah dan cara menginventarisasi data arkeologis. Referensi: 1) C Renfrew, P Bahn. (2007). <i>Archaeology Essentials: Theories, Methods, and Practice</i> 2) Willey, Gordon R, Philip Phillips. (2001). <i>Method and Theory in American Archaeology.</i>	5
Ujian Tengah Semester							
9-10	Sub-CPMK 5 Mahasiswa menganalisis	a. Ketepatan menjelaskan	Kriteria: Kemampuan	Diskusi: Self Directed Learning	eLearning: MyITS-C	Penentuan umur objek	5

	pendekatan yang dipergunakan dalam menentukan umur objek arkeologis.	berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam mengidentifikasi jenis situs arkeologis. b. Menjelaskan perbedaan penentuan umur arkeologis dengan pendekatan penentuan umur tipologi, stratigrafi, dan karbon 14.	presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Tes Lisan: Menjelaskan secara lisan pendekatan yang dipergunakan dalam penentuan umur.	[PB: 1x(2x50")] Tugas 6 Menyusun ringkasan dalam bentuk <i>essay</i> mengenai pendekatan stratigrafi dan tipologi dalam menentukan umur peninggalan arkeologis. [PT+KM:(1+1)x(2x60")] Diskusi: Self Directed Learning [PB: 1x(2x50")] Tugas 7 Mebagi informasi tentang berbagai temuan arkeologis yang ditentukan umurnya berdasarkan pendekatan stratigrafi dan tipologi. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	https:// https://class room.its.ac.id/ course/view. php?id=2575	bersejarah dengan pendekatan stratigrafi dan tipologi. Referensi: C Renfrew, P Bahn. (2007). <i>Archaeology Essentials: Theories, Methods, and Practice</i>	
11, 12	Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu mempraktekkan kegiatan inventarisasi data arkeologis.	a. Ketepatan dalam melakukan identifikasi terhadap identitas objek arkeologis, pengukuran, pengelolaan data, dan data sejarah objek arkeologis.	Kriteria: Kemampuan dalam melakukan penginventarisasian data arkeologis. Bentuk Tes Lisan: Mampu mempraktikkan kegiatan inventarisasi	Metode: Project Base Learning – Mini Research [PB: 1x(2x50")] Tugas 8 Mempraktikkan upaya pencarian informasi untuk mengisi data pada inventarisasi data arkeologis. [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	eLearning: MyITS-C https:// https://class room.its.ac.id/ course/view. php?id=2575	Inventarisasi Data Arkeologis Referensi: C Renfrew, P Bahn. (2007). <i>Archaeology</i>	5

			informasi yang melekat pada inventarisasi data arkeologis.	Metode: Project Base Learning [PB: 1x(2x50”)] Tugas 9 Mempresentasikan hasil inventarisasi data arkeologis yang dilakukan di makam Jitra dengan kolaborasi bersama Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VII Bengkulu. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]		<i>Essentials: Theories, Methods, and Practice</i>	
12, 13	Sub-CPMK 7 Mahasiswa menganalisis metode mendasar dalam arkeologis berupa ekskavasi peninggalan arkeologis, serta memahami penemuan objek <i>in-situ</i> dan <i>ex-situ</i>.	a. Ketepatan menganalisa langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan ekskavasi b. Ketepatan dalam mengidentifikasi temuan <i>in-situ</i> dan <i>ex-situ</i>	Kreteria: Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Tes Lisan: Mengidentifikasi objek <i>in-situ</i> dan <i>ex-situ</i>	Kuliah: Metode: Collaborative Learning [PB: 1x(2x50”)] Tugas 10 Menyusun presentasi tentang berbagai bentuk penggalian (ekskavasi arkeologis) di berbagai belahan dunia. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)] Kuliah: Diskusi: [PB: 1x(2x50”)] Tugas 11 Mengidentifikasi temuan <i>in-situ</i> dan <i>Ex-situ</i>	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Metode mendasar dalam arkeologi Referensi: C Renfrew, P Bahn. (2007). <i>Archaeology Essentials: Theories, Methods, and Practice</i>	40

				[PT+KM:(1+1)x(2x60”)]			
14	Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu merekonstruksi historiografi Nusantara dari data arkeologis yang ditemukan di lingkungan masyarakat.	a. Ketepatan merekonstruksi berbagai jenis data arkeologis yang dipergunakan untuk membangun historiografi di Indonesia	Kreteria: Kemampuan presentasi, ketepatan penjelasan dan analisis Keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Tes Lisan: Membaca artikel ilmiah yang berhubungan dengan pemanfaatan data arkeologis untuk historiografi Indonesia	Metode: Small Grup Discussion [PB: 1x(2x50”)] Tugas 12 Menyusun presentasi untuk menunjukkan pemahaman mengenai pemanfaatan objek arkeologis dalam merekonstruksi historiografi Indonesia. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Memahami data-data arkeologi di Indonesia untuk membangun rekonstruksi historiografi Indonesia. Referensi: Munandar, Agus Aris. (2015). “Artefak di Ruang Geografi: Kajian Artefak dalam Geografi Sejarah”	10
15	Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu merekonstruksi berbagai jenis temuan arkeologis yang dapat membantu historiografi di Indonesia, khususnya di Bengkulu.	b. Ketepatan menganalisis penggunaan jenis data arkeologis yang membantu merekonstruksi historiografi di Indonesia.	Kreteria: Kemampuan presentasi, ketepatan merekonstruksi dan analisis Keaktifan kelas dalam diskusi; Bentuk Tes Lisan: Membaca artikel	Kuliah: Metode: (Problem Based Learning) [PB: 1x(2x50”)] Tugas 13 Menyusun artikel ilmiah untuk menunjukkan data arkeologis yang dapat membantu merekonstruksi sejarah	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Menciptakan narasi historiografi yang menunjukkan adanya data-data arkeologi yang dapat membantu merekonstruksi sejarah Indonesia,	20

			ilmiah yang mempergunakan data-data arkeologis untuk merekonstruksi sejarah Indonesia, khususnya di Bengkulu.	Indonesia. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]		khususnya di Bengkulu. Referensi: 1)Tjandrasasm ita, Uka. (2009). <i>Arkeologi Islam Nusantara.</i> 2) Mentari, Gaya. “Kearifan Lokal pada Perwujudan Tahagata di Candi Borobudur” dalam <i>Titian: Jurnal Ilmu Humaniora.</i>	
16	Ujian Akhir Semester						100

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Program Studi	:	Sejarah Peradaban Islam
Mata Kuliah	:	Arkeologi dan Terapan
Kode Mata Kuliah	:	SPI-510317
Semester	:	V
Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	Σ((Nilai Mahasiswa) x (Bobot%)*)	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
				I-6.3	presentasi						
				I-6.4							
				I-6.5							
				I-6.6	Soal Esay UAS	10					
	CPL3	CPMK3		I-6.7	Observasi	5					
	CPL4	CPMK3		I-6.8	Observasi	5					
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)										
Total Bobot (%)					100	100					
Nilai Akhir Mahasiswa (Σ(Nilai Mahasiswa)x(Bobot%))											

Catatan: CLO = Course Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Bengkulu, 2 November 2022
Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK

Arum Puspitasari, MA
NIP. 198505222019032004

Gaya Mentari M.Hum
NIP. 199108912019032016

